

BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 40 menit)

I. Tinjauan Umum

A. Kompetensi Dasar

3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.9.2 Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi.

C. Materi Prasyarat

Struktur teks eksplanasi

D. Petunjuk Bagi Peserta Didik untuk Mempelajari Bahan Ajar

Peserta didik memahami materi yang disajikan dan mengerjakan latihan soal atau uji kompetensi.

II. Pendahuluan

Manfaat bahan ajar ini bagi peserta didik

1. Mempermudah peserta didik dalam mengidentifikasi struktur teks eksplanasi.
2. Sebagai pendamping bahan ajar selain buku paket atau sumber belajar lain.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi.

III. Penyajian

Struktur Teks Eksplanasi



Struktur Teks Eksplanasi

1. Pernyataan Umum (Identifikasi Fenomena)
2. Dereta Penjelas (Rangkaian Kejadian)
3. Interpretasi (Ulasan)

Penjelasan mengenai struktur teks ekplanasi sebagai berikut:

1. Pernyataan Umum

- Berisi tentang penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas.
- Bisa berupa pengenalan fenomena atau penjelasannya.

2. Deretan Penjelas

- Berisi tentang penjelasan proses mengapa peristiwa bisa terjadi atau tercipta.
- Bisa terdiri atas lebih dari satu paragraf.
- Deretan penjelas mendeskripsikan dan merincikan penyebab dan akibat.

3. Interpretasi (Opsional)

- Teks penutup yang bersifat pilihan, dan bukan keharusan.
- Teks penutup yang dimaksud adalah teks yang merupakan intisari atau kesimpulan dari pernyataan umum dan deretan penjelas.
- Opsionalnya dapat berupa tanggapan maupun mengambil kesimpulan atas pernyataan yang ada dalam teks.

Berikut contoh teks eksplanasi beserta struktur teksnya

Gerhana Bulan

Pernyataan umum

Gerhana bulan adalah salah satu fenomena alam yang sering kita jumpai. Peristiwa alam ini terjadi ketika bulan berposisi dengan matahari. Tetapi oposisi bulan dengan matahari tidak selalu menghasilkan peristiwa gerhana bulan.

Mengapa demikian? Hal ini disebabkan oleh kemiringan bidang orbit bulan terhadap bidang ekliptika. Akan saat ketika terjadi perpotongan antara bidang orbit bulan dengan bidang ekliptika, yang kemudian akan menyebabkan munculnya dua titik yang juga dikenal dengan istilah node. Pada titik node inilah terjadi gerhana bulan. Dibutuhkan sekitar 29,53 hari sampai bulan bergerak dari satu titik ke titik oposisi lainnya.

Deretan penjelas

Faktanya, terkadang penampakan bulan masih dapat terlihat ketika terjadi gerhana bulan. Hal ini karena berbeloknya sinar matahari yang masih tersisa menuju arah bulan yang disebabkan oleh atmosfer bumi.

Sinar matahari yang dibelokkan tersebut memiliki spektrum cahaya kemerahan. Inilah alasannya mengapa saat peristiwa gerhana bulan, tampilan bulan akan terlihat lebih gelap yang biasanya berwarna merah gelap, jingga atau bahkan coklat.

Anda dapat mengamati gerhana bulan dengan mata telanjang tanpa adanya bahaya sedikit pun. Umat Islam yang melihat dan mengamati peristiwa gerhana tersebut disunnahkan untuk melakukan salat gerhana (salat khusuf) pada saat terjadi gerhana bulan.

Interpretasi

Ketika bayangan bumi menutupi sebagian atau seluruh penampang bulan, maka pada saat itulah akan terjadi gerhana bulan. Terutama ketika bumi menempati posisi di antara matahari dan bulan yang berada pada satu garis lurus yang sama. Hal ini membuat sinar matahari tidak dapat mencapai bulan karena dihalangi oleh posisi bumi saat itu.

Sumber: <https://www.mypurohith.com/contoh-teks-eksplanasi/>

Kegiatan Kompetensi

Tentukan struktur teks eksplanasi berikut ini.

Virus Corona

Virus Corona atau COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) merupakan pandemi yang pertama kali ditemukan di daerah kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019 lalu. Virus ini menyebar dengan sangat cepat dan menyebar ke berbagai wilayah. Virus Corona sendiri sudah masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020 dan hingga kini masih terus menyebar.

Virus Corona adalah bentuk kumpulan virus yang mampu menginfeksi sistem pernafasan manusia. Kemudian virus ini akan terus menginfeksi jika imun tubuh lemah dapat berujung pada kematian. Awalnya virus Corona diduga ditularkan dari hewan liar yang dimakan oleh manusia, seperti kelelawar dan ular.

Namun belum ada bukti yang kuat untuk dugaan tersebut. Karena penyebarannya yang sangat cepat dan luas, virus Corona telah ditetapkan sebagai pandemi global hingga saat ini. Dan menyebabkan banyak kerugian bagi semua pihak.

Rajin-rajinlah mencuci tangan dan mengenakan masker ketika ke luar rumah untuk mencegah penyebaran virus ini. Kita semua berharap agar virus ini menghilang secepatnya dan kondisi kembali seperti sedia kala.



RANGKUMAN

Struktur Teks Eksplanasi

- a. Pernyataan Umum (Identifikasi Fenomena)
- b. Deretan Penjelas (Rangkaian Kejadian)
- c. Interpretasi (Ulasan)

Uji Kompetensi

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda (X) pada pilihan a, b, c, atau d

1. Struktur teks eksplanasi meliputi
 - a. Judul, pernyataan umum, dan interpretasi
 - b. Pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi
 - c. Pernyataan umum, deretan penjelas, dan koda.
 - d. Deretan penjelas, pernyataan umum, dan interpretasi
2. Bagian ini berisi tentang penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas, bisa berupa pengenalan fenomena tersebut atau penjelasannya. Bagian ini merupakan struktur teks eksplanasi bagian
 - a. Judul
 - b. Pernyataan umum
 - c. Deretan Penjelas
 - d. Interpretasi
3. Sebutan lain untuk “pernyataan umum” adalah
 - a. Identifikasi fenomena
 - b. Rangkaian kejadian
 - c. Ulasan
 - d. Interpretasi
4. Sebutan lain untuk “interpretasi” adalah
 - a. Identifikasi fenomena
 - b. Rangkaian kejadian
 - c. Ulasan
 - d. Judul
5. Struktur dalam teks eksplanasi yang bersifat opsional, yaitu
 - a. Pernyataan umum
 - b. Rangkaian kejadian
 - c. Interpretasi
 - d. Deretan penjelas

Daftar Pustaka

Harsiati, Titik dkk. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Harsiati, Titik dkk. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://blog.ruangguru.com/pengertian-dan-struktur-teks-eksplanasi>, diunduh pada 21 September 2020.

<https://www.mypurohith.com/contoh-teks-eksplanasi/>, diunduh pada 21 September 2020.